

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PERAWATAN SALURAN AKAR DI KLINIK DRG. HERNANY WONOSARI KIDUL TAHUN 2020

Maulvi Ihza Chofifah¹ Sunomo Hadi² Soesilaningtyas³

¹²³Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya
e-mail co Author : maulvi.ihza@gmail.com

ABSTRAK

Perawatan saluran akar merupakan salah satu bagian dari perawatan konservasi gigi yang bertujuan untuk mempertahankan pulpa gigi, merawat gigi yang mengalami kerusakan, serta merawat gigi yang mengalami kegagalan perawatan sebelumnya agar gigi tersebut tetap dapat berfungsi kembali. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar di klinik drg.Hernany Wonosari Kidul Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya gambaran pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar gigi di klinik gigi drg. Hernany Surabaya tahun 2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner. Sasaran penelitian ini adalah pasien perawatan saluran akar gigi usia 20 tahun ke atas sebanyak 30 pasien yang datang ke klinik gigi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar di klinik drg. Hernany Wonosari Kidul Surabaya sebanyak 45,97% responden menjawab benar dan 54,03% responden menjawab salah hal ini termasuk dalam kategori kurang.

Kata Kunci :

Perawatan saluran akar, Konservasi gigi

PENDAHULUAN

Perawatan saluran akar adalah cabang kedokteran gigi yang menangani penyakit akar gigi, pulpa gigi, dan jaringan di sekitar gigi pada manusia. Ada beberapa faktor harus dipertimbangkan selama pemeriksaan klinis. Proses pemeriksaan klinis yang tepat juga hal penting dalam perawatan saluran akar dapat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang berhubungan dengan pasien seperti status sosial ekonomi, kualitas hidup dan harapan pasien (Doumani et al., 2017).

Pasien merasa khawatir ketika sedang dilakukan perawatan saluran akar, termasuk rasa sakit yang semakin parah, sering menyebabkan pembatalan kunjungan ke klinik dokter gigi. Banyak pasien mengaku bahwa mereka merasakan stres terkait dengan perawatan saluran akar yang direncanakan. Prinsip dasar perawatan saluran akar modern adalah rasa sakit dan efektifitas perawatan. Ada banyak metode yang memberi pasien kenyamanan dengan mengurangi rasa sakit selama perawatan yaitu dilakukan anestesi lokal dan konduksi, nitro oksida atau bahkan anestesi umum (Janczarek M et al, 2014).

Pemahaman pengetahuan sangat penting dalam memotivasi pasien, komunikasi

terapeutik dengan pasien juga membantu dalam proses perawatan, terutama yang berkaitan dengan perawatan saluran akar, yang seringkali mempertahankan gigi agar tidak dilakukan pencabutan (Janczarek M et al, 2014).

Setiap individu yang melakukan kunjungan ke dokter gigi secara rutin masih sangat perlu, khususnya dalam upaya memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan secara mandiri tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini didukung dengan kenyataan bahwa penduduk Indonesia yang mendapat perawatan gigi dan mulut saat mengalami masalah gigi dan mulut masih relatif rendah, yakni hanya 31,1% yang dapat memperoleh perawatan dan pengobatan dari tenaga medis kesehatan gigi dan mulut (Kemenkes, 2013). Sikap positif pasien terhadap nilai-nilai kesehatan akan diperlihatkan saat mengarah ke tujuan perawatan (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan 30 kunjungan di klinik drg. Hernany sebanyak (33%) pasien perawatan saluran akar tuntas terhadap kunjungan perawatan. Seharusnya semua pasien diharapkan kooperatif terhadap waktu untuk kembali lagi melanjutkan perawatan. Faktanya (66,7%) pasien perawatan saluran akar tidak kembali melakukan perawatan sampai tuntas. Keberhasilan perawatan saluran akar sangat membutuhkan kepatuhan kunjungan pasien mulai dari kunjungan I hingga kunjungan IV, sehingga pasien yang tidak menyelesaikan kunjungan perawatan mengakibatkan perawatan saluran akar tidak tuntas (Tarigan, 2012). Masalah dalam penelitian ini yaitu banyaknya pasien yang tidak menyelesaikan kunjungan perawatan saluran akar di klinik drg. Hernany pada tahun 2019.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah pasien perawatan saluran akar gigi usia 20 tahun ke atas sebanyak 30 pasien yang datang ke klinik gigi drg. Hernany. Lokasi penelitian dilakukan di klinik gigi drg. Hernany Wonosari Kidul no.7, Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Januari 2020 sampai 31 Maret 2020 dengan metode pengambilan data menggunakan lembar kuesioner. Pengukuran pengetahuan menggunakan pengkategorian baik, jika subjek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pernyataan, sedang jika subjek mampu menjawab dengan benar 60%-75% dari seluruh pernyataan, kurang apabila subjek mampu menjawab dengan benar < 60% dari seluruh pernyataan. Menghitung rata-rata jawaban responden dengan cara jumlah seluruh jawaban yang diperoleh dari responden pengetahuan kemudian nilai dikalikan 100% dan dibagi jumlah responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengukur Pengetahuan (*knowledge*) tentang perawatan saluran akar pada pasien di klinik gigi drg. Hernany

Tabel. 1 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengertian Perawatan Saluran Akar

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		F	Persentase (%)	f	Persentase (%)
1	Apakah yang dimaksud dengan perawatan saluran akar gigi?	12	40%	18	60%
2	Mengapa perawatan saluran akar gigi dilakukan secara berulang-ulang?	7	23,3%	23	76,7%
3	Apakah anda tau tentang fungsi dari akar gigi ?	10	33,3%	20	66,7%
Jumlah			96,6		203,4
Rata-rata			32,2%		67,8%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan pengetahuan pasien tentang pengertian perawatan saluran akar gigi termasuk kategori kurang, lebih dari sebagian jawaban responden yang menjawab dengan salah sebanyak (67,8%), dan yang menjawab benar (32,3%).

Tabel. 2 Distribusi frekuensi Jawaban Responden Tentang Tujuan Perawatan Saluran Akar

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		F	Persentase (%)	f	Persentase (%)
1	Menyelamatkan gigi berlubang besar dari tindakan pencabutan merupakan tujuan dari?	20	66,7%	10	33,3%
2	Salah satu tujuan dari perawatan saluran akar adalah untuk?	15	50%	15	50%
3	Apa yang anda ketahui tentang tujuan perawatan saluran akar gigi?	20	66,7%	10	33,3%
Jumlah			183,4		116,6
Rata-rata			61,13%		38,87%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tentang tujuan perawatan saluran akar gigi termasuk kategori sedang, lebih dari sebagian jumlah responden yang menjawab benar sebanyak (61,13%) dan yang menjawab salah (38,87%).

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Akibat Jika Tidak Melakukan Perawatan Saluran Akar Sampai Selesai

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		f	Persentase (%)	f	Persentase (%)
1	Apa akibatnya jika tidak dilakukan perawatan saluran akar?	15	50%	15	50%
2	Apa yang terjadi jika tidak dilakukan perawatan saluran akar?	20	66,7%	10	33,3%
3	Bagaimana cara mengobati jika terjadi Abses (terdapat nanah) ?	5	16,6%	25	83,3%
Jumlah		133,3		166,7	
Rata-rata		44,43%		55,57%	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang akibat jika tidak melakukan perawatan saluran akar termasuk dalam kategori kurang rata-rata responden menjawab jawaban yang salah sebanyak (55,53%) dan menjawab dengan benar (44,43%).

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Indikasi Perawatan Saluran Akar

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		f	Persentase (%)	f	Persentase (%)
1	Gigi yang bagaimana yang bisa dilakukan perawatan saluran akar ?	15	50%	15	50%
2	Jika perawatan saluran akar tidak selesai dilakukan (sampai tumpatan <i>permanent</i>) apa yang akan	20	66,67%	10	33,33%

	dirasakan?				
3	Apakah perlu dilakukan perawatan saluran akar untuk rencana pembuatan mahkota gigi buatan?	15	50%	15	50%
4	Apakah anda mengetahui resiko jika tidak dilakukan perawatan saluran akar ?	12	40%	18	60%
5	Apakah perawatan saluran akar jika tidak selesai (sampai dengan tambalan permanen) tidak dapat menyebabkan infeksi gigi?	9	30%	21	70%
6	Apakah perawatan saluran akar yang tidak selesai dapat menyebabkan infeksi pada saluran gigi sehingga bakteri masuk kedalam jaringan saluran akar?	12	40%	18	60%
Jumlah			276,67		323,33
Rata-rata			46,11%		53,89%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang indikasi perawatan saluran akar gigi termasuk dalam kategori kurang, persentase tertinggi responden menjawab salah sebanyak (53,89%), dan responden menjawab benar dengan persentase (46,11%).

Tabel. 5 Rekapitulasi Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Saluran Akar di Klinik Gigi drg. Hernany Wonosari Kidul Surabaya

No	Pengetahuan	Jawaban benar	Jawaban salah
1	Pengetahuan pasien tentang pengertian perawatan saluran akar	32,2%	67,8%
2	Pengetahuan pasien tentang tujuan perawatan saluran akar	61,13%	38,87%
3	Pengetahuan pasien tentang akibat tidak melakukan perawatan saluran akar gigi sampai selesai	44,43%	55,57%
4	Pengetahuan pasien tentang indikasi perawatan saluran akar gigi	46,11%	53,89%

Rata-rata	45,97%	54,03%
-----------	--------	--------

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5 diatas bahwa persentase pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar gigi termasuk kategori kurang yaitu (45,97%) jumlah responden yang menjawab dengan benar sisanya menjawab salah. Nilai diperoleh dari rata-rata 4 sub bab pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan oleh peneliti yaitu tentang pengetahuan pasien tentang pengertian perawatan saluran akar, tujuan perawatan saluran akar, akibat jika tidak melakukan perawatan saluran akar gigi sampai selesai, dan indikasi perawatan saluran akar gigi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Tentang Pengertian Perawatan Saluran Akar

Berdasarkan analisis data yang diperoleh di klinik drg. Hernany diketahui bahwa pengetahuan pasien tentang pengertian saluran akar gigi responden banyak menjawab dengan salah hal ini termasuk dalam kategori kurang. Menurut Notoatmodjo (2014) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan tindakan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan pasien yang kurang dapat menyebabkan pasien tidak mempunyai keinginan untuk melakukan perawatan, sedangkan pasien yang mempunyai pengetahuan tentang perawatan saluran akar mempunyai keinginan untuk mempertahankan gigi yang akan dirawat. Penyebabnya kebanyakan pasien tidak mengerti alasan mengapa perawatan saluran akar gigi dilakukan secara berulang-ulang.

Pengetahuan Pasien Tentang Tujuan Perawatan Saluran Akar

Perawatan saluran akar merupakan salah satu bagian dari perawatan konservasi gigi yang bertujuan untuk mempertahankan pulpa gigi, merawat gigi yang mengalami kerusakan, nekrosis, serta merawat gigi yang mengalami kegagalan perawatan sebelumnya agar gigi tersebut tetap dapat berfungsi (Santoso & Kristanti, 2016). Berdasarkan hasil analisis pasien perawatan saluran akar di klinik drg. Hernany tentang tujuan perawatan saluran akar didapatkan hasil paling banyak menjawab benar dengan kategori sedang, lebih dari sebagian pasien sudah mengetahui tentang tujuan dilakukan perawatan saluran akar gigi.

Pengetahuan Pasien Tentang Akibat Tidak Melakukan Perawatan Saluran Akar Sampai Selesai

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan pasien perawatan saluran akar tentang akibat tidak melakukan perawatan saluran akar sampai selesai di klinik drg. Hernany diketahui termasuk dalam kategori kurang. Masih banyak pasien yang belum mengetahui tentang akibatnya jika tidak melakukan perawatan saluran akar gigi sampai selesai.

Akibat tidak dilakukan perawatan saluran akar bisa terjadi infeksi dan menimbulkan pembengkakan yang letaknya jauh dari gigi penyebab. Jika pembengkakan dan gigi penyebabnya terasa maka ini menandakan adanya suatu penyakit jaringan periapiks yang akut yakni suatu abses. Selain itu kesalahan dalam diagnosis dan rencana perawatan, kebocoran tambalan di mahkota, kurangnya pengetahuan anatomi pulpa, kesalahan selama perawatan, kesalahan dalam obturasi, proteksi tambalan yang tidak cukup, dan fraktur akar vertikal (Andriani & Chairunnisa, 2019).

Pengetahuan Pasien Tentang Indikasi Perawatan Saluran Akar

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang indikasi perawatan saluran akar gigi atau tentang keadaan gigi yang harus dilakukan perawatan saluran akar gigi masih dalam kategori kurang. Penyebabnya yaitu perawatan saluran akar yang tidak selesai dapat menyebabkan infeksi pada saluran gigi sehingga bakteri masuk ke dalam jaringan saluran akar. Lebih dari separuh responden tidak mengerti seperti mahkota gigi masih dapat direstorasi dan berguna untuk keperluan prostetik (untuk pilar restorasi jembatan), gigi tidak goyang dan periodontal normal, kondisi pasien baik serta ingin giginya dipertahankan dan bersedia untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya, saluran akar dapat dimasuki instrumen, foto rontgen menunjukkan resorpsi akar tidak lebih dari sepertiga apikal tidak ada granuloma (Tarigan, 2012).

Berdasarkan penjabaran bahwa yang mempengaruhi pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar tidak hanya dari segi waktu dan sosial ekonomi saja selain itu ada juga faktor dari petugas kesehatan yaitu komunikasi yang baik dengan pasien sangat penting sehingga tidak terjadi miskomunikasi terhadap proses tindakan perawatan saluran akar. Selain itu memberikan penjelasan secara terperinci sehingga pasien mempunyai keinginan untuk datang tepat waktu sesuai jadwal kembali menjalankan perawatan saluran akar di drg. Hernany Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Pengetahuan pasien tentang pengertian perawatan saluran akar gigi di klinik gigi drg. Hernany Surabaya tahun 2020 termasuk dalam kategori kurang, 2) Pengetahuan pasien tentang tujuan perawatan saluran akar gigi di klinik gigi drg. Hernany Surabaya tahun 2020 termasuk dalam kategori sedang, 3) Pengetahuan pasien tentang indikasi perawatan saluran akar gigi di klinik gigi drg. Hernany Surabaya tahun 2020 termasuk dalam kategori kurang, 4) Pengetahuan pasien tentang akibat tidak melakukan perawatan saluran akar gigi sampai selesai di klinik gigi drg. Hernany Surabaya tahun 2020 termasuk dalam kategori kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I., & Chairunnisa, F. (2019). Case Report Periodontitis Kronis dan Penatalaksanaan Kasus dengan Kuretase bakteri menghasilkan bahan-bahan toksik merupakan stimulasi bakterial . Enzim sebagai adanya penyakit periodontal . merupakan definisi poket periodontal dan merupakan prosedur untuk. *Nsisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 8(1), 25–30.
- Doumani, M., Habib, A., Qaid, N., Abdulrab, S., Bashnakli, A. R., & Arrojue, R. (2017). Patients' awareness and knowledge of the root canal treatment in Saudi population: survey-based research. *International Journal of Dental Research*, 5(2), 89. <https://doi.org/10.14419/ijdr.v5i2.7675>
- Janczarek, M., Cieszko, B.M., Bachanek, T., Chałas, R. 2014. *Survey-based research on patients knowledge about endodontic treatment*. Polish Journal Public Health 124(3): 134- 137.
- Kemenkes. (2013). *Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- Santoso, L., & Kristanti, Y. (2016). Perawatan Saluran Akar Satu Kunjungan Gigi Molar Kedua Kiri Mandibula Nekrosis Pulpa dan Lesi Periapikal. *Mkgk*, 2, 65–71.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Santoso, L., & Kristanti, Y. (2016). Perawatan Saluran Akar Satu Kunjungan Gigi Molar Kedua Kiri Mandibula Nekrosis Pulpa dan Lesi Periapikal. *Mkgk*, 2, 65–71.
- Tarigan R, 2012 *Perawatan Pulpa Gigi (Endodonti)*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta